

MATERI MGMP PJOK

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENYUSUN MODUL AJAR

A. Identitas Kegiatan

Kegiatan: Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) PJOK

Materi: Meningkatkan Kemampuan Menyusun Modul Ajar

Sasaran: Guru PJOK

Bentuk Kegiatan: Pemaparan, diskusi, praktik, dan review modul ajar

B. Tujuan Kegiatan

- Memahami konsep dan fungsi modul ajar.
- Mengidentifikasi komponen penting dalam modul ajar PJOK.
- Menyusun modul ajar yang sesuai dengan karakteristik peserta didik.
- Merumuskan tujuan pembelajaran yang jelas dan terukur.
- Menyusun kegiatan pembelajaran PJOK yang aktif, aman, dan menyenangkan.
- Mengintegrasikan asesmen dalam modul ajar.
- Menyusun modul ajar yang memperhatikan diferensiasi pembelajaran.
- Melakukan evaluasi dan perbaikan terhadap modul ajar yang telah disusun.

C. Pengertian Modul Ajar

Modul ajar merupakan dokumen perencanaan pembelajaran yang digunakan guru sebagai pedoman dalam melaksanakan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Dalam PJOK, modul ajar perlu memperhatikan karakteristik peserta didik, kemampuan awal dan tingkat kebugaran, sarana dan prasarana, keselamatan aktivitas fisik, variasi aktivitas gerak, asesmen pengetahuan, keterampilan, dan sikap, serta kebutuhan peserta didik yang beragam.

Prinsip utama: Modul ajar bukan sekadar dokumen administrasi, tetapi panduan guru untuk menciptakan pembelajaran PJOK yang bermakna, aktif, aman, dan sesuai kebutuhan peserta didik.

D. Mengapa Kemampuan Menyusun Modul Ajar Perlu Ditingkatkan?

Guru PJOK menghadapi peserta didik dengan kemampuan fisik dan keterampilan gerak yang berbeda. Karena itu, modul ajar perlu dirancang agar tidak menggunakan satu pendekatan untuk semua

peserta didik.

Alur pengembangan pembelajaran:

Merencanakan → Melaksanakan → Menilai → Merefleksikan → Memperbaiki pembelajaran

E. Karakteristik Modul Ajar PJOK yang Baik

- Berpusat pada peserta didik.
- Kontekstual dan berkaitan dengan pengalaman peserta didik.
- Aktif dan menyenangkan.
- Aman dengan mempertimbangkan kondisi lapangan, alat, cuaca, dan kemampuan peserta didik.
- Fleksibel dan dapat disesuaikan dengan kondisi kelas.
- Memiliki tujuan dan asesmen yang terukur.
- Mengakomodasi perbedaan kemampuan peserta didik.

F. Komponen Modul Ajar

1. 1. Identitas Modul

- Nama sekolah
- Mata pelajaran
- Fase/kelas
- Semester
- Materi/topik
- Alokasi waktu
- Nama guru

2. 2. Kompetensi Awal

- Berisi kemampuan yang diharapkan telah dimiliki peserta didik sebelum mengikuti pembelajaran.

3. 3. Tujuan Pembelajaran

- Menjelaskan kemampuan yang akan dicapai peserta didik setelah pembelajaran.
- Contoh: Melalui aktivitas permainan sederhana, peserta didik mampu mempraktikkan teknik passing bawah bola voli dengan koordinasi gerak yang benar serta menunjukkan sikap kerja sama dan tanggung jawab.

G. Cara Menyusun Tujuan Pembelajaran PJOK

Gunakan pola: Peserta didik + kemampuan yang dilakukan + kondisi/kegiatan + kriteria keberhasilan.

Contoh: Peserta didik mampu mempraktikkan gerakan passing bawah melalui permainan bola voli sederhana dengan teknik yang tepat.

Tujuan pembelajaran dapat mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap/karakter.

H. Pemilihan Materi Pembelajaran

Materi harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran.

Contoh materi Atletik – Lari Jarak Pendek:

- Pengetahuan: pengertian lari jarak pendek, teknik start, teknik berlari, dan teknik memasuki garis finish.
- Keterampilan: melakukan start, gerakan lari, dan finish.
- Sikap: disiplin, percaya diri, sportivitas, dan tanggung jawab.

I. Merancang Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan

- Memberi salam.
- Mengecek kesiapan peserta didik.
- Melakukan apersepsi.
- Menyampaikan tujuan pembelajaran.
- Menyampaikan aturan keselamatan.
- Melakukan pemanasan.

2. Kegiatan Inti

Tahapan yang dapat digunakan: Mengamati → Mencoba → Berlatih → Bermain → Mengevaluasi.

- Guru memberikan contoh gerakan.
- Peserta didik mengamati.
- Peserta didik mencoba secara individu.
- Peserta didik berlatih berpasangan.
- Peserta didik melakukan permainan sederhana.
- Guru memberikan umpan balik.

- Peserta didik memperbaiki gerakan.

3. Penutup

- Pendinginan.
- Refleksi.
- Umpan balik.
- Menyimpulkan pembelajaran.
- Menyampaikan tindak lanjut.

J. Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Modul Ajar PJOK

Perbedaan kemampuan fisik dan keterampilan gerak peserta didik perlu diakomodasi.

Contoh materi Passing Bawah Bola Voli:

- Kelompok pemula: menggunakan bola yang lebih ringan, jarak dekat, dan latihan tanpa net.
- Kelompok sedang: menggunakan bola standar, latihan berpasangan, dan target tertentu.
- Kelompok mahir: melakukan passing dalam permainan, kombinasi passing, dan tantangan permainan.

K. Asesmen dalam Modul Ajar PJOK

1. Asesmen Diagnostik

Dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal, misalnya peserta didik melakukan 5 kali passing bawah.

2. Asesmen Formatif

- Observasi teknik gerak.
- Pertanyaan lisan.
- Praktik.
- Diskusi.
- Umpan balik teman sebaya.

3. Asesmen Sumatif

Dilakukan untuk mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran, misalnya praktik passing bawah dengan kriteria teknik yang ditentukan.

L. Contoh Rubrik Penilaian Keterampilan

Aspek	Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1
Sikap awal	Sangat tepat	Tepat	Cukup tepat	Belum tepat
Gerakan tangan	Sangat tepat	Tepat	Kurang tepat	Belum tepat
Posisi tubuh	Sangat tepat	Tepat	Kurang tepat	Belum tepat
Arah bola	Sangat terkontrol	Terkontrol	Kurang terkontrol	Belum terkontrol

Catatan: Rubrik dapat disesuaikan dengan karakteristik materi, fase, dan kemampuan peserta didik.

M. Integrasi Keselamatan dalam Modul Ajar

Sebelum aktivitas

- Kondisi lapangan.
- Kondisi alat.
- Kondisi cuaca.
- Pakaian dan sepatu.
- Kondisi fisik peserta didik.

Saat aktivitas

- Jarak aman.
- Aturan penggunaan alat.
- Teknik yang benar.
- Pengawasan guru.
- Intensitas aktivitas.

Setelah aktivitas

- Pendinginan.
- Hidrasi.
- Evaluasi kondisi peserta didik.

N. Kesalahan yang Sering Terjadi

- Modul terlalu berorientasi administrasi sehingga sulit digunakan saat mengajar.
- Tujuan pembelajaran tidak terukur.
- Kegiatan tidak sesuai dengan tujuan.
- Asesmen tidak sesuai dengan tujuan.
- Tidak memperhatikan perbedaan kemampuan peserta didik.

- Tidak mencantumkan aspek keselamatan.

Solusi utama: buat modul yang praktis, selaraskan tujuan–kegiatan–asesmen, dan sesuaikan aktivitas dengan karakteristik peserta didik.

O. Strategi Meningkatkan Kemampuan Guru Menyusun Modul Ajar

- Belajar dan melakukan telaah terhadap contoh modul ajar yang baik.
- Menyusun modul bersama melalui MGMP.
- Membuat bank modul ajar berdasarkan fase, kelas, materi, semester, aktivitas, dan asesmen.

Alur kerja MGMP: Berbagi → Menyusun → Mereview → Memperbaiki → Menggunakan.

P. Praktik Penyusunan Modul Ajar dalam MGMP

4. Tentukan fase/kelas, materi, dan alokasi waktu.
5. Tentukan tujuan pembelajaran.
6. Tentukan aktivitas pembelajaran.
7. Tentukan media dan sarana.
8. Susun asesmen.
9. Tambahkan diferensiasi dan keselamatan.
10. Lakukan peer review.

Q. Format Review Modul Ajar

No.	Aspek yang Direview	Ya	Tidak	Catatan
1	Tujuan pembelajaran jelas	☐	☐	
2	Tujuan dapat diukur	☐	☐	
3	Materi sesuai tujuan	☐	☐	
4	Kegiatan melibatkan peserta didik	☐	☐	
5	Aktivitas sesuai karakteristik PJOK	☐	☐	
6	Terdapat asesmen	☐	☐	
7	Asesmen sesuai tujuan	☐	☐	

8	Memperhatikan perbedaan kemampuan	☐	☐	
9	Memperhatikan keselamatan	☐	☐	
10	Modul mudah digunakan guru	☐	☐	

R. Aktivitas Diskusi MGMP

Studi Kasus:

Materi: Bola Basket. Tujuan: Peserta didik mampu melakukan dribbling. Kegiatan: Guru menjelaskan pengertian dribbling selama 30 menit, kemudian peserta didik praktik selama 10 menit. Asesmen: Tes tertulis 20 soal.

Pertanyaan diskusi:

- Apa kelemahan modul tersebut?
- Apakah kegiatan pembelajaran sudah sesuai dengan tujuan?
- Apakah asesmennya sudah tepat?
- Bagaimana memperbaiki kegiatan pembelajaran?
- Bagaimana membuat asesmen keterampilan?
- Bagaimana menerapkan diferensiasi?

Kesimpulan: Jika tujuan utamanya adalah keterampilan dribbling, pembelajaran harus memberikan waktu praktik yang cukup, disertai demonstrasi, latihan bertahap, umpan balik, dan asesmen praktik.

S. Produk yang Diharapkan dari Kegiatan MGMP

- 1 modul ajar PJOK lengkap.
- 1 instrumen asesmen.
- 1 rubrik penilaian keterampilan.
- 1 lembar refleksi pembelajaran.
- 1 hasil review dari kelompok lain.

Produk dapat dikembangkan menjadi bank perangkat ajar MGMP PJOK.

T. Kesimpulan

Meningkatkan kemampuan menyusun modul ajar berarti meningkatkan kemampuan guru dalam merancang pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik.

Modul ajar PJOK yang baik harus: sesuai tujuan + berpusat pada peserta didik + aktif +

menyenangkan + aman + berdiferensiasi + memiliki asesmen yang sesuai.

"Guru yang baik bukan hanya mampu mengajar, tetapi mampu merancang pengalaman belajar yang membuat peserta didik bergerak, berpikir, bekerja sama, berkembang, dan menikmati proses belajar."